

Analisis Partisipasi Petani dalam Pengembangan Agrowisata Horti Park di Desa Karang Sideman Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah

Analysis of Farmer Participation in Horti Park Agrotourism Development in Karang Sideman Village, Batukliang Utara District, Central Lombok Regency

*Nurmayani, Muhammad Saikhu, Joko Gagung
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.34145/jppm.v5i2.1328>

HISTORI ARTIKEL:

- Submit: 8 Agustus 2021
- Published: 8 Des 2025

KATA KUNCI

Agrowisata,
Partisipasi Petani,
Analisis Deskriptif Kualitatif.

HALAMAN:

93-96

ABSTRAK

Desa Karang Sideman, Kecamatan Batukliang Utara memiliki keanekaragaman keindahan alam dan peninggalan sejarah budaya yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan diantaranya air terjun, danau, hutan, dan pertanian. Segala potensi tersebut dapat diintegrasikan menjadi satu objek wisata dalam bentuk agrowisata. Salah satu prinsip pengembangan agrowisata berkelanjutan adalah dengan adanya partisipasi masyarakat di dalamnya. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi petani dalam pengembangan agrowisata Horti Park di Desa Karang Sideman. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif kualitatif dan regresi linier sederhana, dari hasil kajian diketahui partisipasi petani di desa karang sideman berada pada level citizen control atau sangat baik, dan hasil dari analisis data regresi liner sederhana di peroleh partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan agrowisata Horti Park, sedangkan partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan evaluasi tidak berpengaruh signifikan dalam pengembangan agrowisata horti park di Desa Karang Sideman.

ABSTRACT

Karang Sideman Village, Batukliang Utara District has a diversity of natural beauty and cultural historical heritage that has great potential to be developed including waterfalls, lakes, forests, and agriculture. All of these potentials can be integrated into one tourist attraction in the form of agro-tourism. One of the principles of development Sustainable agro-tourism is the participation of the community in it. Participation is the participation of a person or group of people in an activity. Data analysis in this study used qualitative descriptive analysis and simple linear regression, from the results of the study it was found that the participation of farmers in Karang Sideman village was at the citizen control level or very good, and the results of simple linear regression data analysis showed that participation in planning and implementation had a significant effect. On the development of Horti Park agro-tourism, while participation in the utilization of results and evaluation did not significantly influence the development of Horti Park agro-tourism in Karang Sideman Village.



Copyright © 2025 Authors. This is an open access article [under the CC-BY-SA license](#).

***Penulis Koresponden:**

nurmayani0399@gmail.com

Jl. DR. Cipto No.144a, Sengkrajan, Bedali, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65215, Indonesia

PENDAHULUAN

Agrowisata merupakan sebuah bentuk pariwisata dimana pengunjung dapat menikmati wisata sekaligus pembelajaran pertanian atau perkebunan. Agrowisata bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan, pengalaman rekreasi, sarana edukasi pertanian/peternakan dan hubungan mitra agribisnis. Pengembangan agrowisata harus berada di wilayah yang memiliki potensi dan kondisi alam yang sangat beragam seperti keindahan alam yang membentang, panorama yang mempesona serta memiliki nilai estetika, sehingga menjadikan wilayah ini sebagai tempat tujuan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Desa Karang Sideman, Kecamatan Batukliang Utara memiliki keanekaragaman keindahan alam dan peninggalan sejarah budaya yang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan diantaranya air terjun, danau, hutan, dan pertanian. Segala potensi tersebut dapat diintegrasikan menjadi satu objek wisata dalam bentuk agrowisata. Salah satu prinsip pengembangan agrowisata berkelanjutan adalah dengan adanya partisipasi masyarakat di dalamnya. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan. adanya empat partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam tahap pengambilan keputusan, partisipasi dalam tahap pelaksanaan program, partisipasi dalam tahap pemantauan dan evaluasi pembangunan, serta partisipasi dalam tahap pemanfaatan hasil pembangunan Mardikanto (1988).

Partisipasi petani di desa karang sideman dalam pengembangan Agrowisata Horti Park masih tergolong rendah karena dalam implementasinya terdapat beberapa kendala, yaitu rendahnya kualitas kemampuan Sumber Daya Manusia, Petani belum dapat berkomunikasi dengan pengunjung secara aktif, sebagian besar belum memahami mengenai rencana pengembangan agrowisata. responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan petani yang tergabung di dalam agrowisata Horti Park di Desa Karang Sideman, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan (Maret-Juni 2021) di agrowisata Horti Park Desa Karang Sideman Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah. penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan 1. Sebagian besar masyarakat Desa Karang sideman berprofesi sebagai petani, buruh tani, peternak dan buruh ternak. 2. Jumlah wisatawan meningkat, 3. Kelembagaan petani dan organisasi lokal cukup berkembang, 4. Desa Karang Sideman merupakan salah satu desa wisata di kecamatan Batukliang Utara kabupaten Lombok Tengah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang yang merupakan anggota kelompok tani Lembah Rinjani dan Siar Rinjani. data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data dengan 2 cara yaitu analisis deskriptif kualitatif dan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Tingkat Partisipasi Petani dalam Pengembangan Agrowisata Horti Park

Dari 50 responden maka diketahuilah tingkat partisipasi petani di Agrowisata Horti Park berada pada predikat *Citizen Control (Citizen Power)*, dan untuk tingkat partisipasi jika dilihat pada tabel tangga partisipasi menurut Arstein (1969) berada pada tingkat partisipasi *partnership* atau kerjasama pada tingkat partisipasi ini tergolong dalam predikat *Citizen Control (Citizen Power)* karena adanya kerjasama antara pengelola agrowisata dengan petani yang berada di desa Karang Sideman.

Tabel 1
Tingkat Partisipasi Petani di Agrowisata Horti Park

No	Unit usaha	Rata-rata Total Skor	Presentase (%)	Tingkat Partisipasi dan Predikat
1	Agrowisata	30,88	62	Citizen control

Sumber: Data Diolah

a. Pengaruh antara Partisipasi dalam perencanaan terhadap Pengembangan Agrowisata

Dari analisis regresi linier menunjukkan bahwa partisipasi dalam perencanaan berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata dengan nilai Sig. 0,00 ($0,00 < 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 4,941 ($4,941 > 2,00$) berarti variabel partisipasi dalam perencanaan berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata. Hal ini sesuai dengan pendapat Korten (1981) bahwa masyarakat perlu dilibatkan dalam identifikasi masalah, pembangunan dan dalam proses perencanaan program pembangunan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemuda di Karang Sideman dalam perencanaan tergolong dalam kategori baik pada pengembangan agrowisata.

b. Pengaruh Partisipasi dalam pelaksanaan terhadap Pengembangan Agrowisata

Dari analisis regresi linier menunjukkan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata dengan nilai Sig. 0,02 ($0,021 < 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 2,366 ($2,366 > 2,00$) berarti variabel partisipasi dalam pelaksanaan berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata. Hal ini selaras dengan Cohen dan Uphoff (1977) menyatakan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan meliputi partisipasi dalam sumberdaya, administrasi, koordinasi dan pendaftaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan pengembangan agrowisata terbilang cukup tinggi.

c. Pengaruh Partisipasi dalam pemanfaatan hasil terhadap Pengembangan Agrowisata

Dari analisis regresi linier menunjukkan bahwa partisipasi dalam memanfaatkan hasil tidak berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata dengan nilai Sig. 0,056 ($0,056 > 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 1,958 ($1,958 < 2,00$) berarti variabel partisipasi dalam memanfaatkan hasil tidak berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata. Hal ini tidak selaras dengan Cohen dan Uphoff (1977) menyatakan bahwa partisipasi dalam penerimaan dan pemanfaatan hasil pembangunan seperti manfaat material, manfaat sosial, manfaat individual, dan konsekuensi yang diharapkan. Karena masyarakat Karang Sideman belum memanfaatkan hasil dari agrowisata Horti Park secara optimal seperti masih banyak lahan agrowisata yang belum dimanfaatkan.

d. Pengaruh Partisipasi dalam evaluasi terhadap Pengembangan Agrowisata

Dari analisis regresi linier menunjukkan bahwa partisipasi dalam evaluasi berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata dengan nilai Sig. 0,426 ($0,426 > 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar -0,804 ($-0,804 < 2,010$) berarti variabel partisipasi dalam evaluasi tidak berpengaruh terhadap pengembangan agrowisata. Pada kegiatan evaluasi pengembangan agrowisata Horti Park ini tidak melibatkan semua elemen petani. Akan tetapi evaluasi kegiatan diserahkan kepada beberapa orang petani saja, maupun pihak desa. Berdasarkan hal tersebut, tentu tidak sejalan dengan pendapat Cohen dan Uphoff (1977) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam evaluasi harus melibatkan semua pihak yang terkait untuk proses pengawasan, menilai dan menganalisis dampak eksternal dalam pengembangan agrowisata.

SIMPULAN

Sasaran penelitian yang dilakukan adalah kelompok tani Lembah Rinjani dan Siar Rinjani dengan rata-rata usia 40-50 tahun, dengan sebagian besar petani memiliki pendidikan terakhir lulusan SMP, dan untuk lama bergabung dalam agrowisata ada 8 orang yang merupakan petani pemula yang masih baru bergabung dalam kegiatan agrowisata. Sedangkan untuk Kondisi keadaan pengembangan agrowisata Horti Park dilihat dari Tingkat partisipasi petani berada pada level *Citizen Control* (*Citizen Power*) dengan persentase 62% artinya partisipasi petani dalam pengembangan agrowisata sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan berpengaruh dalam pengembangan agrowisata sedangkan partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan evaluasi tidak berpengaruh dalam pengembangan agrowisata Horti Park di desa Karang Sideman. Karena petani yang terlibat dalam pengembangan agrowisata Horti Park Karang Sideman belum memanfaatkan hasil dari agrowisata Horti Park secara optimal seperti masih banyak lahan agrowisata yang belum dimanfaatkan, serta Pada kegiatan evaluasi pengembangan agrowisata Horti Park ini tidak melibatkan semua elemen petani. Akan tetapi evaluasi kegiatan diserahkan kepada manajer pengelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto T. (1988). *Komunikasi Pembangunan*. UNS Press. Surakarta.
- Arnstein, S. R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 85(1), 24-34.
- Corten & Sahrir. (1988). *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta: Yayasan obor indonesia.
- Choenkwan, S., Promkhambut, A., Hayao, F., & Rambo, A. R. (2016). Does Agrotourism Benefit Mountain Farmers? A Case Study in Phu Ruea District, Northeast Thailand. *Mountain Research and Development*, 36(2), 162-172.